

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Telah dilakukan uji teknis mesin pencacah (*mini chopper*) rumput gajah dan sudah dilakukan perhitungan analisis biaya pokok dan titik impas. Dari hasil uji, mesin sudah dapat digunakan untuk mencacah rumput gajah.
2. Sesuai dengan standar SNI 7580-2010 untuk mesin pencacah, persentase hasil cacahan ≤ 50 mm mencapai 80,85 %, dengan itu sudah memenuhi standar yang ditentukan yaitu sebesar 80 %.
3. Hasil pengujian mesin pencacah (*mini chopper*) rumput gajah untuk rendemen cacahan sudah cukup baik karena melebihi di atas 50%. Untuk kebisingan hasil yang didapatkan ada yang melebihi batas ambang pendengaran manusia melebihi 80 db, sebaiknya operator menggunakan alat pengaman. Bahan bakar yang dibutuhkan alat ini cukup besar yaitu 0,6 liter/jam, disebabkan ada kerusakan pada kondisi mesin yang digunakan.
4. Analisis biaya pokok dan titik impas (*BEP*), biaya tetap yang harus dikeluarkan adalah Rp. 331,875/tahun, biaya tidak tetap sebesar Rp.11,320 /jam. Biaya pokok bahan rumput gajah karung satu Rp. 748,403 /kg, karung dua Rp. 869,080 /kg, dan karung tiga Rp. 686,634 /kg. Titik impas (*BEP*) yang didapatkan untuk karung satu sebesar 3.939,476 kg/tahun, karung dua 3.392,464 kg/tahun, dan karung tiga 4.293,855 kg/tahun. Analisis biaya pokok dan titik impas yang didapatkan tergolong besar, hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya biaya tetap, biaya tidak tetap, biaya pokok dan kapasitas alat.

5.2 Saran

Dari hasil uji teknis dan ekonomis mesin pencacah (*mini chopper*) rumput gajah yang telah selesai di uji alat bisa dipakai sebagai pencacah rumput gajah, dan layak untuk diperkenalkan ke masyarakat serta dipasarkan.

Mesin yang digunakan pada alat ini perlu dilakukan perbaikan agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Disarankan untuk untuk penelitian selanjutnya melakukan pencacahan untuk pakan ternak menggunakan komoditi tanaman lain.

